

EFEKTIFITAS PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER PADA NYERI PERSALINAN KALA I

Ika Fitria Ayuningtyas¹, Imroatul Azizah², Eniyati³ (Corresponding author)

Program Studi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Email: ikafitriaayuningtyas@gmail.com

Latar Belakang: Semakin kesini banyak ibu hamil takut mengalami rasa sakit saat melahirkan melalui vagina sehingga lebih memilih persalinan Caesar. Rasa takut akan semakin bertambah ketika tanggal persalinan semakin dekat. Penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mengurangi rasa takut adalah mendapat dukungan positif dari keluarga dan memilih beberapa metode penghilang rasa sakit (Danuatmadja, 2008). Untuk mengurangi efek stres fisiologis maupun psikologis akibat nyeri persalinan dapat dilakukan melalui penanganan non farmakologi salah satunya adalah pemberian aromaterapi lavender.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian aromaterapi pada nyeri persalinan kala I

Metode: Desain penelitian ini adalah *Quasy Eksperimental* dengan kelompok kontrol dengan pendekatan *Pre-Post test Design*. Populasi penelitian adalah ibu bersalin yang berada di klinik Dhiaulhaq Magelang Jawa Tengah dengan jumlah sampel 20 dan menggunakan teknik accidental sampling. Analisa menggunakan Wilcoxon match paired test.

Hasil: Terdapat penurunan nyeri persalinan pada fase akselerasi

Kesimpulan: Pemberian aromaterapi lavender lebih efektif mengurangi nyeri persalinan pada fase akselerasi persalinan kala I

Saran: Menerapkan terapi non farmakologis sebagai terapi pengurang rasa nyeri pada ibu bersalin kala I.

1. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan kejadian fisiologis yang normal dalam kehidupan. Peran ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan (YN Sumarah, Y Widyastuti & Y Wiyanti, 2008). Nyeri saat persalinan pada dasarnya adalah reaksi dari kontraksi otot rahim dan jalan lahir yang normal terjadi pada saat akan melahirkan.

Nyeri persalinan dapat berdampak pada meningkatkannya katekolamin sebesar 20-40%. Hal tersebut akan menyebabkan aktivitas uterus menjadi tidak terkoordinasi yang berdampak pada persalinan lama (Supliyani, 2017). Sekresi katekolamin yang mengalir ke janin melalui aliran darah plasenta dapat mengakibatkan asidosis pada janin (Indrayani&Djami, 2016). Murray melaporkan kejadian nyeri pada 2.700 ibu bersalin, 15% mengalami nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30% nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri sangat hebat (Murray, *et al*, 2002).

Banyak ibu sangat takut mengalami rasa sakit saat persalinan melalui vagina sehingga lebih memilih persalinan Caesar. Rasa takut akan semakin bertambah ketika tanggal persalinan semakin dekat. Penelitian menunjukkan, faktor yang dapat mengurangi rasa takut adalah mendapat dukungan positif dari keluarga dan memilih beberapa metode penghilang rasa sakit (Danuatmadja, 2008). Beberapa penelitian mengurangi nyeri dengan farmakoterapi didapatkan obat-obat yang digunakan dapat memberikan efek samping yang

merugikan meliputi fetal hipoksia, resiko depresi pernafasan neonatus, penurunan frekuensi denyut jantung dan peningkatan suhu tubuh ibu serta dapat menyebabkan perubahan pada janin (Graw Hill, 2001). Untuk itu diperlukan metode yang mempunyai efektifitas kuat tetapi minimal dalam efek samping, serta tidak mempengaruhi kontraksi uterus dan kemajuan persalinan.

Aromaterapi lavender memberikan efek tenang, bersifat antiseptik serta analgetik karena kandungan lavender yang utama adalah linalool dan linalyl acetate. Kandungan linalool dan linalyl acetate inilah yang merangsang parasimpatik dan memiliki efek narkotik dan linalool bertindak sebagai obat penenang (Koulivand, Khaleghi, dan Gorji, 2013).

Klinik Dhiaulhaq memberikan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak secara komprehensif. Selain pelayanan utama ada juga pelayanan komplementer. Kasus persalinan setiap bulan kurang lebih 50 persalinan. Sebagian besar ibu tidak bisa menahan rasa nyeri saat terjadi kontraksi persalinan. Saat terjadi kontraksi persalinan, pasien berteriak dan tidak bisa kontrol emosi. Pasien banyak yang mengejan saat terjadi kontraksi di saat pembukaan belum lengkap. Hal ini sangat berbahaya baik bagi ibu maupun janinnya. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di Klinik Dhiaulhaq Magelang Jawa Tengah.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental*, dengan pendekatan *pre and post test two group design*. Pada penelitian ini di bagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok dengan perlakuan aromaterapi dan kelompok kontrol. Pada masing-masing kelompok sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan diukur skala nyerinya, yang kemudian dari kedua kelompok tersebut dibandingkan keefektifitasannya.

HASIL

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur (Tahun)		
<20	1	5
20-35	17	85
>35	2	10
Total	20	100
Kehamilan		
Pertama	6	30
Kedua	12	60
Ketiga	1	5
Keempat	1	5
Total	20	100
Pendidikan ibu		
SD	2	10
SMP	3	15
SMA	14	70
PT (D-3 & S-1)	1	5
Total	20	100
Pekerjaan		
Swasta	7	35

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	9	45
Karyawan	2	10
PNS	0	0
Guru	1	5
Pedagang	1	5
Total	20	100

Sumber: data primer 2020

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden dalam kategori usia 20-25 tahun yaitu sebesar 85%, dilakukan pada kehamilan kedua sebesar 60%, rata-rata berpendidikan SMA yaitu sebanyak 70%, dan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 45%.

Tabel 2 Uji beda aromaterapi lavender pada fase akselerasi dan dilatasi persalinan kala I

Kelompok	Akselerasi			Dilatasi		
	<i>Mean Rank</i>		P value	<i>Mean Rank</i>		P value
	Nyeri berkurang	Nyeri bertambah		Nyeri berkurang	Nyeri bertambah	
Aromaterapi	5.25	3.00	0.018	5.00	3.00	0.083
Non Terapi	3.00	3.00	0.180	3.88	4.17	0.792

Sumber: data primer 2020

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi lavender efektif pada pengurangan nyeri fase akselerasi persalinan kala I.

3. PEMBAHASAN

Nyeri persalinan mulai timbul pada kala I fase laten dan fase aktif. Fase aktif dibagi lagi menjadi fase akselerasi yaitu berlangsung selama 2 jam, pembukaan menjadi 4 cm, sedangkan fase dilatasi maksimal yaitu selama 2 jam, pembukaan berlangsung cepat dari pembukaan 4 cm menjadi 9 cm (JNPK-KR, 2017). Penanganan untuk mengurangi nyeri persalinan ini dapat dengan berbagai macam terapi nonfarmakologis. Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa pemberian aromaterapi lavender efektif pada pengurangan nyeri fase akselerasi persalinan kala I.

Pemberian aromaterapi efektif dalam mengurangi nyeri persalinan pada fase akselerasi. Penelitian Yazdkhasti&Pirak (2016) menyebutkan bahwa pemberian aromaterapi lavender selama 30 menit rata-rata intensitas nyeri persalinan pada pembukaan 5-6 cm mengalami penurunan dari 8 menjadi 6, pada pembukaan 7-8 cm menetap dari 8 menjadi 8, dan pada pembukaan 9-10 cm mengalami penurunan dari 9 menjadi 7. Didukung dengan penelitian Hamdamin, Nazarpour, Simbar, Hajian, Mojab, & Talebi (2018) menghasilkan rata-rata intensitas nyeri setelah dilakukan pemberian aromaterapi *Rosa damascena* mengalami penurunan dengan rata-rata 3,25 pada responden dengan pembukaan 4-5 cm, 5,11 pada pembukaan 6-7, dan 6,69 pada pembukaan 8-10 cm dibandingkan dengan yang diberikan normal saline dengan rata-rata intensitas nyeri pada pembukaan 4-5 cm sebesar 6,36, pada pembukaan 6-7 cm sebesar 8,42, dan pada pembukaan 8-10 cm sebesar 9,78.

Molekul-molekul aromaterapi yang telah dihirup dapat diserap dengan cepat melalui sistem pernapasan yang kemudian masuk ke aliran darah. Aroma yang keluar tersebut merangsang sistem limbik untuk melepaskan neurokimia otak, sehingga dapat membantu mengurangi rasa sakit dan menimbulkan efek tenang. Aromaterapi lavender memberikan efek tenang, bersifat antiseptik serta analgetik karena kandungan lavender yang utama adalah linalool dan linalyl acetate. Kandungan linalool dan linalyl acetate inilah yang merangsang parasimpatik dan memiliki efek narkotik dan linalool bertindak sebagai obat penenang (Koulivand, Khaleghi, dan Gorji, 2013). Oleh karena efek tersebut, penggunaan dosis dibatasi dan dipantau kestabilan hemodinamika setelah pemberian aromaterapi lavender. Selain menggunakan lavender, aromaterapi menggunakan *Rosa damascena* juga dapat menurunkan nyeri karena adanya kandungan 2-feniletil alkohol yang dapat menghambat impuls nyeri dan menghalangi reseptor nyeri sehingga dapat menurunkan nyeri persalinan (Boskabady, Shafei, Saberi & Amini, 2011).

4. KESIMPULAN

Aromaterapi lavender efektif dalam pengurangan nyeri persalinan kala I

5. SARAN

Tenaga kesehatan dapat memberikan tambahan terapi non farmakologi untuk pengurangan nyeri persalinan pada pasien agar persalinan lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Boskabady, M. H., Shafei, M. N, Saberi Z., & Amini, S. (2011). Pharmacological effects of *Rosa damascena*. *Iran J Basic Med Sci.* 14(4): 295–307.
- [2] Danuatmadja, Bonny dan Meiliasari, Mila. 2008. *Persalinan normal tanpa rasa sakit*. Jakarta: Pustaka Swara.
<https://books.google.co.id/books?id=JmMYWovCEuIC&pg=PA64&dq=nyeri+persalinan&hl=id&sa=X&ved=0ahUKewjt8JT7k97oAhXZ4zgGHTXiCFwQ6AEINTAC#v=onepage&q=nyeri%20persalinan&f=false>
- [3] Graw Hill Medical Publishing Division. New York, 2001;252-86
- [4] Koulivand, P. H., Khaleghi, G. M., & Gorji, A. (2013). Lavender and the nervous system. *Evid-Based Complement Altern Med* 2013

- [5] Hamdamian, S., Nazarpour, S., Simbar, M., Hajian, S., Mojab, F., & Talebi, A. (2018). Effects of aromatherapy with *Rosa damascena* on nulliparous women's pain and anxiety of labor during first stage of labor. *Journal of integrative medicine*, 16(2), 120-125
- [6] Indrayani, & Djami. M.E.U. (2016). *Update Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Trans Info Media.
- [7] JNPK-KR. 2017. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR.
- [8] Murray, Sharon, S., Emily, S., Mckinney, Trula Myers Gorrie. (2002). *Foundation of maternal-newborn nursing*. 3rd ed. W.B. Saunders Company..p. 125-35
- [9] YN Sumarah, Y Widyastuti, N Wiyanti. (2008). *Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.
- [10] Supliyani, E. (2017). Pengaruh Masase Punggung terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 di Kota Bogor. *Jurnal Bidan*, 3(1), 234041.
- [11] Yazdkhasti, M., & Pirak, A. (2016). The effect of aromatherapy with lavender essence on severity of labor pain and duration of labor in primiparous women. *Complementary therapies in clinical practice*, 25, 81-86